

ABSTRAK

Penelitian ini membahas masalah tentang integrasi antar pasar modal melalui efek penularan dan efek limpahan pada kurun waktu 2004-2024. Efek penularan guncangan antar pasar diidentifikasi melalui penelusuran alur guncangan antar satu pasar dengan pasar yang lain, mengukur dampak yang ditimbulkan akibat penularan antar pasar, dan mengukur waktu yang dibutuhkan untuk menularkan guncangan dari satu pasar ke pasar berikutnya.

Penelitian ini menggunakan metode *Vector Autoregression* (VAR) untuk menganalisa efek penularan pada sampel yang terdiri dari indeks harga saham gabungan dari Indonesia dan 10 negara mitra dagang utamanya. Kesepuluh negara mitra tersebut adalah Tiongkok, Singapura, Amerika Serikat, Jepang, India, Malaysia, Korea Selatan, Thailand, Vietnam, dan Australia. Data yang digunakan adalah imbal hasil bulanan dari kesebelas indeks saham yang telah disesuaikan dengan inflasi untuk mendapatkan data imbal hasil nyata. Metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian antara lain, Kausalitas Granger, analisis VAR, dan *Impulse Response Function* (IRF).

Hasil analisis Kausalitas Granger menunjukkan adanya pola hubungan kausalitas antar beberapa pasar modal. Hasil analisis VAR menunjukkan bahwa dampak yang ditimbulkan dari faktor internal lebih signifikan dibandingkan guncangan dari pasar eksternal. Sedangkan hasil IRF menunjukkan bahwa respon guncangan dimulai pada periode pertama dan mulai menghilang pada periode ketiga. Hasil ketiga analisis tersebut menunjukkan adanya integrasi antar pasar modal yang mendorong terjadinya efek penularan. Ketika terjadi guncangan di satu pasar.

Kata kunci: Integrasi pasar modal, VAR, Efek Penularan, Efek Limpahan